



INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)
KABUPATEN TEGAL
Jumat, 31 Juli 2020

Kami Laporkan data per Hari Jumat Tanggal 31 Juli 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 47.607 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 514 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.368 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 315 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 260 orang
 2. PDP Dirawat : 11 orang
 3. PDP Meninggal : 38 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)

Keterangan :

 4. PDP Baru : 0 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 50 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 38 orang

 2. Dirawat = 7 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 4 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 1 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 0 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 2 orang

 3. Meninggal : 5 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	1
2	RSUD Suradadi	1
3	RSU Islam Harapan Anda	1
4	RS Mitra Siaga	3
5	RS Kardinah	0
6	RS PKU Muhammadiyah	4
7	RS Harapan Sehat	1
TOTAL		11

SELAMAT DATANG DISISTEM INFORMASI PEMANTAUAN COVID-19 KAB. TEGAL

PP (Pelaku Perjalanan)
TOTAL
47.607

SELESAI | PANTAUAN
47.487 | 120

OTG (Orang Tanpa Gejala)
TOTAL
514

SELESAI | PANTAUAN
459 | 55

ODP (Orang Dalam Pantauan)
TOTAL
1.368

SELESAI | PANTAUAN
1.366 | 2

PDP (Pasien Dalam Pengawasan)
TOTAL
315

SEMBUH | DIRAWAT | MENINGGAL
260 | 16 | 39

CONFIRM TOTAL
50

SEMBUH | DIRAWAT | MENINGGAL
38 | 5 | 5

Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari

Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	2	0	0	1	1	0
BUMIJAWA	3	0	2	2	0	1	0
BOJONG	0	0	0	2	0	1	0
BALAPULANG	28	12	0	0	0	2	0
PAGERBARANG	0	12	0	0	0	3	0
LEBAKSIU	38	1	0	0	2	1	0
JATINEGARA	0	0	0	0	0	0	0
KEDUNG BANTENG	44	0	0	0	0	1	0
PANGKAH	0	3	0	1	1	2	0
SLAWI	0	0	0	0	0	8	1
DUKUHWARU	0	0	0	0	0	1	0
ADIWERNA	1	0	0	3	0	2	1
DUKUHTURI	2	13	0	2	1	2	0
TALANG	0	7	0	0	0	4	2
TARUB	0	0	0	4	0	4	0
KRAMAT	4	2	0	1	0	1	1
SURADADI	0	0	0	1	0	1	0
WARUREJA	0	0	0	0	0	3	0

Informasi

Data Update : Kamis, 30 Juli 2020

PDP Baru : 6, PDP Meninggal : 1, ODP Selesai Pemantauan : 1, OTG Baru : 13, OTG Selesai Pemantauan : 1

- PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
- OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
- ODP : Orang Dalam Pemantauan
- PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Informasi PDP Di Rawat

- RS Harapan Sehat **1**
- RS Mitra Siaga **3**
- RSI PKU Muhammadiyah **6**
- RSUD Dr. Soeselo **1**
- RSUD Kardinah **2**
- RSUD Suradadi **1**
- RSUI Harapan Anda **2**

Informasi Confirm Positif Di Rawat

- RSUD Dr. Soeselo **4**
- RSUD Kardinah **1**

© 2020 Dinas Kesehatan Kab. Tegal.

UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :



PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI PONDOK PESANTREN

SLAWI-Berbagai upaya dilakukan Pemkab Tegal untuk mencegah penyebaran dan penularan Covid-19, tidak terkecuali di lingkungan Kementerian Agama khususnya pondok pesantren yang sudah mulai kegiatan pembelajarannya..

Sejumlah Ponpes di Kabupaten Tegal sudah beraktivitas kembali setelah beberapa bulan terakhir memberlakukan belajar di rumah. Kembalinya para santri ke Ponpes, maka Pemerintah Kabupaten Tegal mewajibkan semua pesantren menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19 di lingkungan Ponpes guna mewujudkan masyarakat yang produktif tetapi tetap aman.

Protokol kesehatan harus dikedepankan oleh para santri. Jadikan kebiasaan-kebiasaan baru sebagai budaya sehari-hari demi kesehatan santri, pengasuh, dan penghuni pesantren lainnya,” pinta Bupati Tegal yang dalam hal ini diwakili Kepala Dinas Kominfo, Dessy Arifianto S.Sos. MT, saat memimpin Press Conference evaluasi Kebiasaan Baru Di Lingkungan Pondok Pesantren, yang disiarkan secara Live di kanal Youtube Pemkab Tegal Kamis (30/7/2020)

Kepala Diskominfo Dessy Arifianto, pada saat memimpin Prescon di Posko Gugus Tugas dampingi oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tegal Sukarno, Juru Bicara Satuan Gugus Tugas Covid-19 dr. Joko Wantoro serta pimpinan pengasuh Ponpes Ma’hadut Tholabah Babakan yang juga Ketua Satgas Gugus Tugas Covid-19 RMI NU-FKPP Kabupaten Tegal dan diikuti oleh para awak media baik online maupun cetak .

Kepala Kantor Kemenag Sukarno menyampaikan terkait evaluasi adaptasi di era tatanan baru di lingkungan pondok pesantren diantaranya telah membentuk satuan Gugus Tugas di Lingkungan Kementerian Agama di sejumlah pondok pesantren yang bertujuan untuk mengantisipasi penyebaran Pandemi Virus Covid-19.

Menindaklanjuti Surat Edaran SKB 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Tahun Ajaran 2020/2021 Pihaknya telah membuat beberapa aturan terkait penyelenggaraan pendidikan santri di ponpes dengan mengatur kedatangan santri untuk datang secara bergelombang dan dijadwal perdaerah.

Kemudian kedatangan santri dilaporkan pada Gugus Tugas Kecamatan dan Puskesmas terdekat. Orang Tua/Wali Santri hanya diperbolehkan mengantarkan anaknya sampai pada pintu gerbang Ponpes dan dilarang masuk di Area Pondok, Pengantar dibatasi dua Orang, Selama dalam pondok santri dilarang keluar dari area selama 14 hari dan selama dalam masa Pandemi orang tua dilarang menjenguk anaknya. ‘Jelas Kepala Kemenag.

Kegiatan pembelajaran di lingkungan Pondok Pesantren selama Pandemi akan terus di monitoring sebagai bentuk antisipasi dan kendali serta evaluasi penyelenggaraan pendidikan keagamaan ponpes di Era Kebiasaan baru, Tegas Kepala Kemenag.

Pimpinan Pengasuh Ponpes Babakan KH. Nasichun Isa Mufti menambahkan, kegiatan belajar di Ponpes Babakan sudah menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan mengedukasi tentang kesehatan serta pengecekan kesehatan para santri yang melibatkan Puskesmas setempat.

Setiap 3 hari petugas dari Puskesmas datang untuk mengecek kondisi kesehatan penghuni ponpes, jika ada santri yang suhu tubuhnya di atas 37 derajat Celcius akan langsung dipulangkan. Tidak kalah penting adalah pembatasan tamu terutama dari daerah zona merah. Menyediakan fasilitas cuci tangan di beberapa kamar santri, serta mengencarkan sosialisasi kepada para santri tentang pentingnya kebersihan diri dan lingkungan untuk kesehatan. Jelas Pengasuh Ponpes Babakan.(Diskominfo Kab. Tegal/EW).

SISCA ZULISTIA ARDIE PIMPIN FORUM KABUPATEN TEGAL SEHAT, SIAPKAN ROADMAP MENUJU KKS 2021

SLAWI, AYOTEGAL.COM- Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Tegal, Sisca Zulistia Ardie memimpin Forum Kabupaten Tegal Sehat.

Forum ini beranggotakan tim teknis Dinas Kesehatan dan Pokja yang beranggotakan dari berbagai unsur masyarakat yang akan melakukan berbagai program menuju Kabupaten Kota Sehat (KKS) 2021.

Saat memimpin rapat koordinasi yang digelar di Pendapa Rumah Dinas (Rumdin), Rabu (29/7/2020), Sisca mengharapkan roadmap menuju KKS 2021 segera dilaksanakan sesuai dengan agenda yang telah direncanakan.

"Segera mungkin kita realisasikan tahapan-tahapannya termasuk membentuk forum komunikasi di tingkat kecamatan dan desa. Jadi tahun 2020 ini pemantapan forum yang kemudian menjalan program KKS di tahun 2021,"katanya.

Dalam acara yang juga dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan, Hendadi Setiadji tersebut, Sisca menargetkan realisasi program yang konkret sesuai dengan kebutuhan di 18 kecamatan.

"Jadi kita mapping apa saja yang bisa didukung oleh kecamatan. Muaranya kita berusaha mewujudkan masyarakat yang sehat dan mandiri. Seperti halnya problem stunting, kita melakukan langkah-langkah untuk pemenuhan gizi sejak kehamilan ibu hingga melahirkan, pengelolaan sampah dan persoalan-persoalan yang ada,"paparnya.

Terkait dengan pandemi Covid, Sisca mengharapkan program forum yang beranggotakan dari berbagai unsur, yakni akademisi, pemuda, swasta dan media ini tetap berjalan sesuai dengan rencana. Rapat koordinasi bisa dilakukan melalui online.

BUPATI TEGAL SALURKAN BANTUAN 100 PAKET SEMBAKO DARI INDOMARET

Slawi – Pandemi Covid-19 telah memukul tidak hanya sisi kesehatan masyarakat, tapi juga perekonomian karena berkurangnya penghasilan atau bahkan kehilangan pekerjaan. Tak terkecuali masyarakat berpenghasilan rendah yang bisa terseret lebih dalam di jurang kemiskinannya. Kondisi ini mengundang keprihatinan banyak pihak, salah satunya PT. Indomaret Group yang mendonasikan bantuan sosialnya melalui Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kabupaten Tegal.

Bantuan berupa 100 paket sembako tersebut diserahkan Deputy Branch Manager Indomaret Cabang Cirebon Untung Waluyo kepada Bupati Tegal Umi Azizah selaku Ketua Satgas Penanganan Covid-19 di Pendopo Amangkurat, Selasa (28/07/2020) kemarin. Selanjutnya, bantuan tersebut akan disalurkan kepada keluarga penerima manfaat terdampak Covid-19.

Umi mengatakan, bantuan sembako tersebut sangat dibutuhkan untuk meringankan beban konsumsi rumah tangga warga miskin, terutama dalam mencukupi kebutuhan pangan dan gizinya. Melalui pemberian bantuan sosial semacam ini, dirinya berharap bisa mendorong lebih banyak pihak, baik individu maupun korporasi untuk ikut serta membangun jaring pengaman sosial, mengingat dampak ekonomi akibat pandemi Covid-19 masih terus berkelanjutan.

“Atas nama Pemerintah Kabupaten Tegal, saya mengucapkan terima kasih atas kepedulian kawan-kawan dari korporasi yang berkenan memberikan bantuan sosialnya. Karena bagaimanapun, pemerintah tidak akan bisa bekerja sendiri membangun jaring pengaman sosial. Kehadiran pihak swasta sangat dibutuhkan,” kata Umi.

Umi pun berharap, jaringan minimarket Indomaret yang tersebar di wilayahnya bisa lebih dioptimalkan untuk menampung produk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), termasuk tempat berjualan bagi pedagang kaki lima. “Sektor informal seperti UMKM menjadi sasaran kita dalam memulihkan perekonomian nasional yang tertekan akibat pandemi Covid-19. Untuk itu, dukungan korporasi, sekecil apapun sangat kita perlukan untuk menggerakkan kembali roda perekonomian yang melambat karena kemampuan pelaku UMKM melemah,” ujarnya.

Sementara itu, perwakilan PT. Indomaret Group, Waluyo, mengapresiasi kehadiran Bupati Tegal yang berkenan menerima langsung bantuan tersebut dan membantu proses pendistribusian ke masyarakat. “Semoga paket bantuan sembako dari Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan kami ini bisa bermanfaat, khususnya mereka keluarga miskin terdampak Covid-19,” kata Waluyo.

Menanggapi permintaan Bupati Tegal terkait kerjasama pemasaran produk UMKM, pihaknya akan membicarakannya lebih lanjut. Menurut Waluyo, ada beberapa prosedur yang harus dicukupi dan disepakati agar produk UMKM bisa dipasarkan lewat jaringannya, mulai dari pemilihan jenis produk, uji kualitas dan kontrol kualitas.

**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS KOMINFO**

**INDONESIA
MAJU**

**KABUPATEN TEGAL
MENGHEBATKAN**

Idul Adha TANPA SAMPAH !!

Hindari Penggunaan plastik

Gunakan wadah daging kurban yang ramah lingkungan

Panitia menyediakan sarana prasarana pengelolaan sampah

Mengumpulkan serta mengangkut sampah di lokasi shalat Idul Adha dan pembagian hewan kurban

Buang sampah pada tempat tempatnya

***Tetap laksanakan protokol kesehatan demi mencegah penularan Covid-19**

Berdasarkan Surat Edaran Bupati Tegal Nomor : 003 / 12 / 2865 / 2020

AYO BERSAMA CEGAH COVID-19!!!
TETAP TENANG & WASPADA SERTA PATUHI ANJURAN PEMERINTAH

PAKAI MASKER
CUCI TANGAN PAKAI SABUN atau PAKAI HAND SANITIZER
JAGA JARAK
JAGA STAMINA
SELALU BERDOA

#TetapProduktif
#amancovid-19
#KabupatenTegal #cegahcovid19
#batirkominfo

BANGGA BUATAN INDONESIA

www.tegalkab.go.id [f kominfotegalkab](https://www.facebook.com/kominfotegalkab) [@kominfo_tegalkab](https://www.instagram.com/kominfo_tegalkab) [@KominfoKabTegal](https://twitter.com/KominfoKabTegal) [pembkabtegal](https://www.youtube.com/pemkabtegal)



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS KOMINFO



Protokol Kesehatan Sholat Idul Adha

- ✓ Dalam kondisi sehat
- ✓ Tes suhu
- ✓ Pakai masker
- ✓ Cuci tangan sabun
- ✓ Bawa perlengkapan sholat sendiri
- ✓ Tidak bersalaman
- ✓ Tidak edarkan kotak amal berkeliling



**AYO BERSAMA CEGAH
COVID-19!!!**
TETAP TENANG & WASPADA
SERTA PATUHI
ANJURAN PEMERINTAH

PAKAI MASKER
CUCI TANGAN PAKAI SABUN
atau PAKAI HAND SANITIZER
JAGA JARAK
JAGA STAMINA
SELALU BERDOA

#TetapProduktif
#amancovid-19
#KabupatenTegal #cegahcovid19
#batirkominfo



www.tegalkab.go.id

[f kominfotegalkab](https://www.facebook.com/kominfo.tegalkab)

[@kominfo_tegalkab](https://www.instagram.com/kominfo_tegalkab)

[@KominfoKabTegal](https://twitter.com/KominfoKabTegal)

[pembkabtegal](https://www.youtube.com/channel/UCpembkabtegal)

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Jumat, 31 Juli 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.